

**ANALISIS PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, MOTIVASI, DAN  
KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT CALON MAHASISWA DALAM  
MEMILIH PROGRAM STUDI STRATA 1 (S1) MANAJEMEN DI STIE PUTRA  
BANGSA KEBUMEN**

**AGHISNA FIKAMALINA**

**Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Bangsa  
Program Studi Manajemen  
Jalan Ronggowarsito no 18 Kebumen**

**Abstraksi:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lingkungan keluarga, motivasi dan kepercayaan terhadap minat calon mahasiswa dalam memilih program studi manajemen di STIE Putra Bangsa Kebumen. Penelitian ini menunjukkan bahwa sejak awal berdirinya kampus STIE Putra Bangsa hingga sekarang mahasiswa lebih cenderung memilih program studi S1 Manajemen daripada D3 Akuntansi. Tampak terjadi perbedaan besar jumlah peminat atau mahasiswa baru yang ingin melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di STIE Putra Bangsa Kebumen. Data penelitian ini dikumpulkan dari 100 calon mahasiswa S1 Manajemen STIE Putra Bangsa Kebumen yang menjadi responden dalam penelitian ini. Teknik yang digunakan adalah *accidental sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa yang bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sampel jika dipandang cocok. Hasil uji t membuktikan bahwa variabel lingkungan keluarga dan kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat kuliah calon mahasiswa, sementara variabel motivasi berpengaruh negatif terhadap minat kuliah calon mahasiswa. Dan koefisien determinasi (*adjusted R*) yang diperoleh sebesar 0,356, hal ini berarti 35,6% minat kuliah mahasiswa program studi S1 manajemen dapat dijelaskan oleh variabel lingkungan keluarga, motivasi dan kepercayaan, sedangkan sisanya yaitu 64,4% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci : Lingkungan Keluarga, Motivasi, Kepercayaan

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh manusia untuk mengembangkan kemampuan diri melalui proses pembelajaran. Pendidikan yang ditempuh dapat melalui jalur formal maupun informal. Jalur formal mulai dari tingkat dasar, menengah, atas sampai tingkat pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi dapat memberikan wawasan yang luas bagi banyaknya lulusan pendidikan tingkat atas baik Sekolah Menengah Atas (SMA) maupun Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Selain itu daya serap yang ditengarai oleh banyak pihak yang diakibatkan oleh terbatasnya tempat di perguruan tinggi favorit dibandingkan dengan peminatnya.

Banyaknya calon mahasiswa yang tidak tertampung di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) mendorong Perguruan Tinggi Swasta (PTS) berlomba-lomba mempromosikan lembaganya untuk menarik perhatian calon mahasiswa. Kesempatan luas bagi PTS yang didukung dengan sarana dan prasarana yang cukup lengkap, tenaga pendidik yang melimpah, dan pasar yang jelas, semakin mempercepat tumbuhnya industri pendidikan.

Sebagaimana Perguruan Tinggi Negeri, Perguruan Tinggi Swasta juga memiliki kesempatan luas untuk dapat menarik calon mahasiswa sebanyak-banyaknya dengan didukung dengan sarana dan prasarana yang cukup lengkap, tenaga pendidik yang melimpah, dan pasar yang jelas. Selain itu, terbatasnya tempat di Perguruan Tinggi Favorit atau tidak tertampungnya calon mahasiswa di Perguruan Tinggi Negeri membuka kesempatan lebih besar lagi untuk Perguruan Tinggi Swasta mempromosikan lembaganya agar dapat menarik perhatian calon mahasiswa lebih banyak lagi.

Pada periode saat ini banyak perguruan tinggi yang memberikan pilihan program studi yang sudah berstandar nasional, banyak pula program studi di dalam perguruan tinggi yang memberikan jaminan untuk menyelenggarakan pendidikan yang berkompeten mulai dari jenjang Diploma III, Strata 1, Pasca Sarjana sampai Doktoral.

Kabupaten Kebumen merupakan salah satu kabupaten yang terletak di provinsi Jawa Tengah yang memiliki beberapa perguruan tinggi. Perguruan Tinggi yang berdiri memberikan jaminan untuk menyelenggarakan

program pendidikan yang berkompeten baik itu mulai program Diploma III (D3) maupun Strata 1 (S1) atau Pasca Sarjana.

Banyaknya jumlah Perguruan Tinggi Swasta di Kota Kebumen, menyebabkan persaingan antar Perguruan Tinggi Swasta yang semakin ketat. Perguruan Tinggi Swasta di Kota Kebumen berusaha untuk bersaing dengan menarik minat mahasiswa untuk menempuh pendidikan di salah satu lembaga pendidikan tinggi swasta tersebut. Salah satu Perguruan Tinggi Swasta yang ada di kota Kebumen yang telah terakreditasi Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) adalah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Putra Bangsa yang terletak di Jalan Ronggowarsito No. 18 Pejagoan Kebumen.

Kebutuhan mahasiswa dalam perguruan tinggi dapat dilihat dari volume Jumlah Mahasiswa Terdaftar (JMT) dari tahun ke tahun untuk masing-masing prodi. Pada tahun 2016 ini Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Putra Bangsa telah mengalami kenaikan jumlah mahasiswa yang cukup tinggi bila dibandingkan jumlah mahasiswa tahun sebelumnya. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Bangsa

memiliki visi menjadi perguruan tinggi unggul dalam menghasilkan sumber daya manusia kompetitif dan berakhlak mulia.

Dari awal berdirinya Perguruan Tinggi STIE Putra Bangsa pada tahun 2001, Perguruan Tinggi ini hanya menyediakan 2 program studi bagi mahasiswanya, yaitu D3 Akuntansi dan S1 Manajemen dengan jumlah mahasiswa program studi S1 Manajemen yang selalu memiliki jumlah mahasiswa lebih banyak daripada program pendidikan D3 Akuntansi.

**Tabel I - 1**  
**Data Jumlah Mahasiswa**  
**Terdaftar (JMT) Sekolah**  
**Tinggi Ilmu Ekonomi Putra**  
**Bangsa Dari Tahun 2001 s/d**  
**2016**

| <b>Tahun</b><br><b>Akade</b><br><b>mik</b> | <b>Jurusan</b>                           |                                          | <b>Juml</b><br><b>ah</b> |
|--------------------------------------------|------------------------------------------|------------------------------------------|--------------------------|
|                                            | <b>S1</b><br><b>Manaje</b><br><b>men</b> | <b>D3</b><br><b>Akunta</b><br><b>nsi</b> |                          |
| 2001                                       | 51                                       | 12                                       | 63                       |
| 2002                                       | 37                                       | 21                                       | 58                       |
| 2003                                       | 59                                       | 15                                       | 74                       |
| 2004                                       | 149                                      | 16                                       | 165                      |
| 2005                                       | 85                                       | 31                                       | 116                      |
| 2006                                       | 96                                       | 31                                       | 127                      |
| 2007                                       | 99                                       | 17                                       | 116                      |

|              |             |            |             |
|--------------|-------------|------------|-------------|
| 2008         | 124         | 45         | 169         |
| 2009         | 204         | 46         | 250         |
| 2010         | 149         | 51         | 200         |
| 2011         | 155         | 52         | 207         |
| 2012         | 182         | 60         | 242         |
| 2013         | 235         | 49         | 284         |
| 2014         | 362         | 58         | 420         |
| 2015         | 366         | 78         | 444         |
| 2016         | 494         | 62         | 556         |
| <b>Total</b> | <b>2874</b> | <b>644</b> | <b>3491</b> |

Sumber : Bagian Administrasi Akademik Kemahasiswaan (BAAK) STIE Putra Bangsa, Tahun 2001-2016.

Data penelitian diatas menunjukan data-data pada STIE Putra Bangsa, dalam data ini dijabarkan tentang gambaran umum jumlah mahasiswa yang terdaftar di STIE Putra Bangsa pada priode tahun 2001/2002 sampai dengan tahun 2015/2016, di dalam data tersebut akan tampak secara jelas bagaimana minat dari mahasiswa dalam memilih program studi yang ada di STIE Putra Bangsa, yaitu program Diploma III Akuntansi dan S1 Manajemen.

Data tentang jumlah mahasiswa terdaftar, telah diketahui data jumlah mahasiswa yang terdaftar (JMT) STIE Putra Bangsa selama interval 15 tahun, yaitu pada masa ajaran 2001/2002

sampai dengan 2015/2016, berdasarkan fakta diatas dapat diketahui minat mahasiswa untuk kuliah di STIE Putra Bangsa baik S1 manajemen maupun Diploma III, untuk peminat program studi S1 Manajemen berkisar 2874, sedangkan Diploma III berkisar 644 mahasiswa yang terdaftar di STIE Putra Bangsa , pada intinya dapat diambil satu kesimpulan bahwa jumlah mahasiswa yang terdaftar di STIE Putra Bangsa peminatnya dari interval periode 15 tahun menunjukan adanya peningkatan walaupun pada tahun-tahun tertentu mengalami sedikit penurunan dan pada tahun 2013 sampai dengan 2016 mengalami kenaikan yaitu peminatnya menunjukan respon yang positif.

Inti permasalahan disini justru terletak pada statistika jumlah mahasiswa yang terdaftar pada program studi Strata I (S1) dari interval 15 tahun selama tahun ajaran 2001/2002 sampai dengan 2015/2016, peminat untuk program Strata I selalu memiliki peminat lebih banyak. Berdasarkan data diatas untuk periode tahun 2013 sampai 2016 mengalami peningkatan yang signifikan.

Data-data yang telah dijabarkan tersebut, menunjukan terdapat suatu fenomena yang sangat menarik untuk

diteliti dalam hal peminat program Strata I STIE Putra Bangsa. Minat diperoleh dari suatu proses belajar dan proses pemikiran yang membentuk suatu persepsi. Minat ini menciptakan suatu motivasi yang terus terekam dalam benaknya dan menjadi suatu keinginan yang sangat kuat yang pada akhirnya ketika seseorang harus memenuhi kebutuhannya akan mengaktualisasikan apa yang ada didalam benaknya itu. Menurut Keller (1998),

Lingkungan keluarga merupakan kelompok sosial pertama dalam kehidupan manusia, tempat belajar dan menyatakan diri sebagai manusia sosial di dalam berinteraksi dengan kelompoknya (Yusuf, 2012: 23). Lingkungan keluarga terutama orang tua berperan penting sebagai pengarah bagi masa depan anaknya, sehingga secara tidak langsung orang tua juga dapat mempengaruhi minat terhadap pekerjaan bagi anak di masa yang akan datang, termasuk mengarahkan untuk memilih suatu program studi.

Motivasi merupakan kondisi kognitif alami, dimana dalam teori motivasi dasar menunjukkan sebuah proses dinamis faktor psikologis internal (kebutuhan, keinginan, dan

tujuan), dan menyebabkan pelepasan ketegangan sehingga kebutuhan terpuaskan. Menurut Schiffman dan Kanuk (2008) *“Motivation can be described as driving force within individuals that impels them action”*. Artinya Motivasi adalah kekuatan pendorong dalam diri seseorang yang memaksanya untuk melakukan suatu tindakan. Motivasi merupakan suatu keadaan dalam pribadi yang mendorong keinginan tertentu guna mencapai tujuan.

Kepercayaan merupakan keyakinan bahwa pihak lain yang terlibat dalam pertukaran mempunyai reliabilitas dan itegritas (Darsono dan Dharmmesta:2005). Kepercayaan tergantung pada sejumlah faktor antar pribadi dan antar lembaga, seperti kompetensi, integritas, dan kejujuran sebuah lembaga. Menurut Morgan dan Hunt dalam Suhardi (2006) mendefinisikan kepercayaan sebagai suatu kondisi ketika salah satu pihak yang terlibat dalam proses pertukaran yakin dengan kehandalan dan integritas pihak yang lain.

Masalah aktual yang ada dalam penelitian ini ialah mahasiswa lebih cenderung memilih program studi S1 Manajemen daripada D3 Akuntansi,

sehingga terdapat suatu konsep yang tidak tertulis bahwa jika ingin masuk perguruan tinggi, maka memilih program studi S1. Seperti data JMT STIE Putra Bangsa Kebumen yang menunjukkan jumlah mahasiswa terdaftar untuk program studi S1 Manajemen memiliki jumlah yang lebih banyak daripada program studi D3 Akuntansi.

Berikut ini adalah hasil survey dari 30 mahasiswa yang memilih program studi Strata I di STIE Putra Bangsa.

| <b>Alasan memilih program studi S1 Manajemen</b> | <b>Jumlah mahasiswa</b> | <b>%</b> |
|--------------------------------------------------|-------------------------|----------|
| Faktor lingkungan keluarga                       | 18 orang                | 54%      |
| Faktor motivasi                                  | 6 orang                 | 18%      |
| Faktor kepercayaan                               | 6 orang                 | 18%      |
| Jumlah                                           | 30 orang                | 100%     |

Sumber: mini survey pada mahasiswa STIE Putra Bangsa tanggal 18 November, 2016.

Dari identifikasi masalah di atas maka dalam rangka untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan keluarga, motivasi dan kepercayaan, maka penulis bermaksud mengadakan penelitian yang berkaitan dengan masalah tersebut dengan mengambil judul **“Analisis Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi , dan Kepercayaan Terhadap Minat Calon Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Strata 1 (S1) Manajemen di STIE Putra Bangsa”**.

#### **Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi S1 Manajemen di STIE Putra Bangsa.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi S1 Manajemen di STIE Putra Bangsa.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Kepercayaan Terhadap

Minat Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi S1 Manajemen di STIE Putra Bangsa.

4. Untuk menganalisis dan mengetahui secara bersama-sama Lingkungan Keluarga, Motivasi dan Kepercayaan Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi S1 Manajemen di STIE Putra Bangsa

## **Tinjauan Teori**

### **Minat**

Menurut Mulyasa (2003) minat (interest) adalah kecenderungan motivasi seseorang untuk melakukan sesuatu perbuatan. Sehingga minat mengandung unsur keinginan untuk mengetahui dan mempelajari obyek yang diinginkan itu sebagai wawasan pengetahuan bagi dirinya, orang tersebut akan melakukan tindakan yang nyata untuk mengetahui dan mempelajari dari suatu yang diinginkannya itu sebagai kebutuhan.

Ekinci dan Hosany (2006) menjelaskan kecenderungan seseorang menunjukkan minat terhadap suatu produk atau jasa dapat dilihat berdasarkan ciri-ciri :

1. Kemauan untuk mencari informasi terhadap suatu produk atau jasa..
2. Kesiediaan untuk membayar barang atau jasa.
3. Menceritakan hal yang positif.
4. Kecenderungan untuk merekomendasikan.

### **Lingkungan Keluarga**

Lingkungan keluarga merupakan kelompok sosial pertama dalam kehidupan manusia, tempat belajar dan menyatakan diri sebagai manusia sosial di dalam berinteraksi dengan kelompoknya (Yusuf, 2012: 23). Indikator dari variabel lingkungan keluarga yaitu:

- a. Hubungan yang erat antar anggota keluarga
- b. Adanya dorongan dari keluarga
- c. Lingkungan yang positif

### **Motivasi**

Motivasi merupakan kondisi kognitif alami, dimana dalam teori motivasi dasar menunjukkan sebuah proses dinamis faktor psikologis

internal (kebutuhan, keinginan, dan tujuan), dan menyebabkan pelepasan ketegangan sehingga kebutuhan terpuaskan. Menurut (Schiffman dan Kanuk (2008).

Indikator dari variabel Motivasi yaitu:

- a. Status sosial
- b. Ekonomi
- c. Kepuasan diri

### Kepercayaan

Menurut Moorman *et al* yang dikutip oleh Darsono (2008), “kepercayaan adalah suatu kesediaan individu untuk menggantungkan dirinya pada pihak lain yang terlibat dalam pertukaran karena individu mempunyai keyakinan kepada pihak lain.

Indikator yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk menumbuhkan kepercayaan konsumen yaitu:

- a. *Achieving result*
- b. *Acting with integrity*
- c. *Demonstrate concern*

### Hipotesis

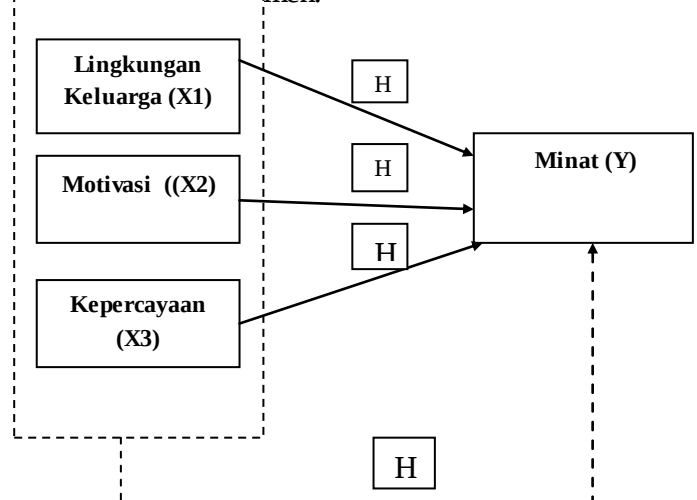
H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh yang signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Minat calon mahasiswa dalam memilih Program Studi S1 Manajemen di STIE Putra Bangsa Kebumen.

H<sub>2</sub> : Terdapat pengaruh yang signifikan Motivasi terhadap Minat calon mahasiswa dalam memilih Program Studi S1 Manajemen di STIE Putra Bangsa Kebumen.

H<sub>3</sub> : Terdapat pengaruh yang signifikan Kepercayaan terhadap Minat Kuliah calon mahasiswa dalam memilih Program Studi S1 Manajemen di STIE Putra Bangsa Kebumen.

H<sub>4</sub> : Terdapat pengaruh secara simultan Lingkungan Keluarga, Motivasi dan Kepercayaan Terhadap Minat calon mahasiswa dalam memilih Program Studi S1 Manajemen di STIE

Putra Bangsa Kebumen.



### METODE PENELITIAN

#### Metode Dan Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linear berganda. Dalam

penelitian ini, metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan obsevasi, kuesioner, wawancara, dan studi pustaka.

### **Populasi**

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2009:389). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah calon mahasiswa yang berminat memilih program studi S1 Manajemen di STIE Putra Bangsa Kebumen.

### **Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *non-probability sampling*. Dalam *non-probability sampling* akan digunakan *accidental Sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah calon mahasiswa yang berminat memilih program studi S1 Manajemen di STIE Putra Bangsa Kebumen.

### **Analisis Regresi Linier Berganda**

“Regresi adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi

dimasa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil” menurut Ridwan *et al.* (dalam Yulaifah, 2011:53). Analisis ini digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh antara variabel independent (X) dengan variabel dependen (Y). Metode ini juga bisa digunakan sebagai ramalan sehingga dapat diperkirakan antara baik atau buruknya suatu variabel X terhadap naik turunnya suatu tingkat variabel Y begitu juga sebaliknya. Untuk menghitung regresi linear berganda digunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel minat

A = Konstanta

b<sub>1</sub> b<sub>2</sub> b<sub>3</sub>=Koefisien regresi masing-masing variabel

X<sub>1</sub> = Variabel lingkungan keluarga

X<sub>2</sub> = Variabel motivasi

X<sub>3</sub> = Variabel kepercayaan

e= Standar error

## **ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

### **Uji Validitas**

**Tabel.1****Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga (X1)**

| Butir | r<br>hitung | r tabel | Signifika<br>nsi |
|-------|-------------|---------|------------------|
| X1.1  | 0,772       | 0,165   | 0,000            |
| X1.2  | 0,795       | 0,165   | 0,000            |
| X1.3  | 0,676       | 0,165   | 0,000            |

Sumber: Data Primer Diolah Tahun  
2017

**Tabel.2 Uji Validitas Variabel Faktor Motivasi (X2)**

| Butir | r<br>hitung | r tabel | Signifikan<br>si |
|-------|-------------|---------|------------------|
| X2.1  | 0,768       | 0,165   | 0,000            |
| X2.2  | 0,788       | 0,165   | 0,000            |
| X2.3  | 0,745       | 0,165   | 0,000            |

Sumber: Data Primer Diolah Tahun  
2017

**Tabel.3 Uji Validitas Variabel Kepercayaan (X3)**

| Butir | r<br>hitung | r tabel | Signifikan<br>si |
|-------|-------------|---------|------------------|
| X3.1  | 0,812       | 0,165   | 0,000            |
| X3.2  | 0,864       | 0,165   | 0,000            |
| X3.3  | 0,744       | 0,165   | 0,000            |

Sumber: Data Primer Diolah Tahun  
2017

**Tabel.4 Uji Validitas Minat (Y)**

| Butir | r<br>hitung | r tabel | Signifika<br>nsi |
|-------|-------------|---------|------------------|
| Y.1   | 0,726       | 0,165   | 0,000            |
| Y.2   | 0,661       | 0,165   | 0,000            |
| Y.3   | 0,679       | 0,165   | 0,000            |
| Y.4   | 0,778       | 0,165   | 0,000            |

Sumber: Data Primer Diolah Tahun  
2017

Hasil uji validitas tabel.1 tabel.2 tabel.3 dan tabel.4 menunjukkan bahwa nilai korelasi pada kolom  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  yaitu 0,165 dengan tingkat signifikan kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan pada faktor lingkungan keluarga, motivasi, kepercayaan, dan minat dalam kuesioner dinyatakan valid.

**Uji Reliabilitas****Tabel.5 Hasil Uji Reliabilitas**

| No | Variabel | <i>Cronbach'</i> | Batas |
|----|----------|------------------|-------|
|----|----------|------------------|-------|

|    |                     | <i>s alpha</i> | Penerimaan |
|----|---------------------|----------------|------------|
| 1. | Lingkungan keluarga | 0,610          | 0,60       |
| 2. | Motivasi            | 0,650          | 0,60       |
| 3. | Kepercayaan         | 0,729          | 0,60       |
| 4. | Minat               | 0,659          | 0,60       |

Berdasarkan tabel hasil analisis di atas dapat dijelaskan bahwa seluruh variabel yang dipakai dalam penelitian ini dinyatakan reliabel (andal) karena nilai  $r_{\alpha} > 0,60$ .

### Uji Multikolenieritas

**Tabel.6 Hasil Uji Multikolonieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| No | Variabel            | <i>Colinieritas Statistik</i> |       |
|----|---------------------|-------------------------------|-------|
|    |                     | Tolerance                     | VIF   |
| 1  | Lingkungan Keluarga | 0,571                         | 1,752 |
| 2  | Motivasi            | 0,576                         | 1,737 |
| 3  | Kepercayaan         | 0,578                         | 1,730 |

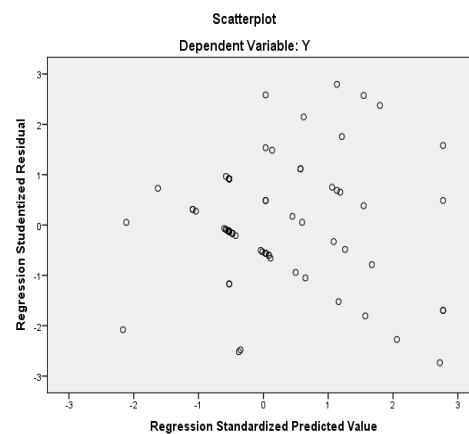
Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2017

Berdasarkan dua tabel *coefficient* diatas dapat dijelaskan bahwa pada bagian *colinierity statistic* menunjukkan

angka VIF tidak lebih besar dari 10 dan tolerance lebih dari 0,10. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa model regresi ini tidak terdapat multikolinieritas, sehingga model dapat dipakai.

### Uji Heterokedastisitas

**Gambar.1 Hasil Uji Heterokedastisitas**



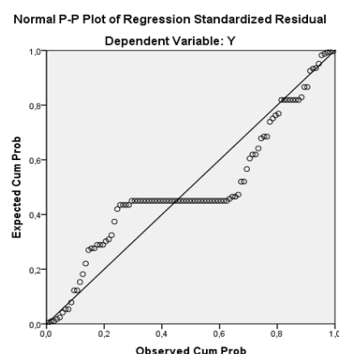
Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2017

Berdasarkan gambar grafik uji heterokedastisitas diatas menunjukkan bahwa tidak ada pola tertentu, seperti titik-titik (poin) yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) dan tidak ada pola yang jelas, serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan model regresi dalam

penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

## Uji Normalitas

**Gambar.2 Hasil Uji Normalitas**



Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2017

Berdasarkan gambar 2 Hasil Uji Normalitas diatas, terlihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

## Uji Parsial (t)

**Tabel.8 Hasil Analisis Uji t**

| Variabel | t <sub>hitung</sub> | t <sub>tabel</sub> | Signifikan | $\alpha$ | Kesimpulan |
|----------|---------------------|--------------------|------------|----------|------------|
| X1       | 3,450               | 1,660              | 0,001      | 0,05     | Signifikan |
| X2       | ,291                | 1,660              | 0,772      | 0,05     | Tidak      |

|    |       |       |       |      |            |
|----|-------|-------|-------|------|------------|
|    |       |       |       |      | Signifikan |
| X3 | 2,804 | 1,660 | 0,006 | 0,05 | Signifikan |

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2017

Berdasarkan tabel.8 Hasil Analisis Uji t dapat dijelaskan bahwa:

### 1) Variabel Lingkungan Keluarga

Hasil uji t untuk variabel lingkungan keluarga (X1), menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $3,450 > t_{tabel}$  1,660 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ , maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap minat calon mahasiswa dalam memilih program studi S1 Manajemen di STIE Putra Bangsa Kebumen. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga mempunyai hubungan searah terhadap minat calon mahasiswa. Hasil yang signifikan disebabkan oleh data yang dikumpulkan peneliti yang sudah tepat sesuai dengan uji statistik.

### 2) Variabel Motivasi

Hasil uji t variabel faktor motivasi (X2) menunjukkan

bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-0,291 < t_{tabel} 1,660$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,772 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi tidak memiliki kontribusi atau pengaruh secara signifikan terhadap minat calon mahasiswa dalam memilih program studi S1 Manajemen di STIE Putra Bangsa Kebumen. Nilai  $t$  negatif menunjukkan bahwa variabel motivasi mempunyai hubungan tidak searah terhadap perilaku herding. Hasil penelitian tidak signifikan bukan berarti data yang dikumpulkan tidak berpengaruh terhadap perilaku herding, melainkan terdapat kesalahan peneliti yang kurang tepat dalam menggunakan uji statistik, adanya *outlier*, dan ukuran sampel yang kecil.

### 3) Variabel Kepercayaan

Hasil uji  $t$  variabel faktor kepercayaan ( $X_3$ ) menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,804 > t_{tabel} 1,660$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,006 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa kepercayaan berpengaruh secara

signifikan terhadap minat calon mahasiswa dalam memilih program studi S1 Manajemen di STIE Putra Bangsa Kebumen. Nilai  $t$  positif menunjukkan bahwa variabel kepercayaan mempunyai hubungan searah terhadap minat calon mahasiswa. Hasil yang signifikan disebabkan oleh data yang dikumpulkan peneliti yang sudah tepat sesuai dengan uji statistik.

## Hasil Uji F

**Tabel.9 Hasil Uji F**

ANOVA<sup>b</sup>

| Model |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 53,746         | 3  | 17,915      | 19,272 | .000 <sup>a</sup> |
|       | Residual   | 89,244         | 96 | ,930        |        |                   |
|       | Total      | 142,990        | 99 |             |        |                   |

a. Predictors: (Constant),  $X_3$ ,  $X_2$ ,  $X_1$

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2017

Berdasarkan tabel hasil uji F di atas diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 19,272

dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,005$  dan  $F_{hitung}$  sebesar 19,272 lebih besar dari  $F_{tabel}$  2,70 maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel lingkungan keluarga (X1), motivasi (X2), dan kepercayaan (X3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat (Y).

### Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                  | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|--------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | 0,613 <sup>a</sup> | 0,376    | 0,356             | ,96417                     |

Sumber: Data Primer Diolah Tahun

2017

Berdasarkan tabel.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) besarnya nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,356 artinya bahwa 35,6% minat kuliah bisa dijelaskan oleh variabel lingkungan keluarga, motivasi dan kepercayaan sedangkan sisanya 64,4% tidak dijelaskan oleh variabel yang diteliti atau dipengaruhi oleh variabel lain.

### Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil olah data analisis kuantitatif dan

pembahasan, penulis menarik bahwa pengaruh lingkungan keluarga, motivasi dan kepercayaan terhadap minat kuliah mahasiswa program studi S1 Manajemen adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil dari uji t pada variabel lingkungan keluarga, diperoleh nilai sebesar 3,450 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ . Hal ini membuktikan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang positif terhadap minat kuliah mahasiswa program studi S1 Manajemen di STIE Putra Bangsa. Dari hasil penelitian ini didapat bahwa orang yang selama ini menempuh pendidikan program studi S1 Manajemen di STIE Putra Bangsa merasakan pengaruh begitu besar dari lingkungan keluarganya, sehingga mereka bersedia untuk membayar keseluruhan biaya perkuliahan, menceritakan hal positif, serta merekomendasikan orang lain untuk bisa menempuh

pendidikan di program studi S1 Manajemen di STIE Putra Bangsa dengan tujuan agar mereka bisa merasakan atau memperoleh manfaat yang sama. Apabila STIE Putra Bangsa bisa terus menjaga komitmen untuk tetap memberikan jaminan mutu pendidikan yang baik dengan cara meningkatkan kualitas pendidikan, biaya yang terjangkau dan sesuai bagi mahasiswa, tentunya akan semakin banyak lagi orang yang akan puas dengan hasil belajar yang diterimanya dan mereka tidak akan segan untuk merekomendasikan ke orang lain tentang apa yang mereka dapatkan.

2. Berdasarkan hasil dari uji t pada variabel motivasi, diperoleh nilai sebesar ,291 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,772 < 0,05$ . Hal ini membuktikan bahwa variabel motivasi tidak berpengaruh positif terhadap minat kuliah mahasiswa program studi S1 Manajemen di STIE Putra Bangsa Kebumen. Dari hasil

ini diperoleh informasi bahwa motivasi tidak terlalu menjadikan dasar calon mahasiswa untuk memilih program studi S1 Manajemen di STIE Putra Bangsa Kebumen. Memiliki popularitas tinggi atau dikenal masyarakat luas, memiliki kredibilitas atau mampu diterima masyarakat luas khususnya di daerah Kabupaten Kebumen, serta memiliki staf pengajar yang profesional tidak menjadikan calon mahasiswa termotivasi untuk memilih program studi S1 Manajemen. Apabila reputasi perguruan tinggi di STIE Putra Bangsa dapat terus dipertahankan serta ditingkatkan, maka tentunya akan semakin banyak orang yang berminat untuk menempuh pendidikan kuliah dengan memilih program studi S1 Manajemen di STIE Putra Bangsa Kebumen.

3. Berdasarkan hasil dari uji t pada variabel kepercayaan, diperoleh nilai sebesar 2,804 dengan nilai signifikansi

sebesar  $0,006 > 0,05$ . Hal ini membuktikan bahwa variabel kepercayaan berpengaruh negatif terhadap minat kuliah mahasiswa program studi S1 Manajemen di STIE Putra Bangsa Kebumen. Dari hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa orang yang menempuh pendidikan program studi manajemen di STIE Putra Bangsa Kebumen sebagian besar tidak dipengaruhi oleh ajakan teman, rekomendasi dari saudara maupun rekomendasi dari orang tua, melainkan ada faktor lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini. Meskipun demikian, faktor kepercayaan juga memiliki pengaruh bersama dengan lingkungan keluarga dan motivasi terhadap minat kuliah mahasiswa program studi S1 Manajemen di STIE Putra Bangsa Kebumen.

4. Berdasarkan hasil uji F dalam penelitian ini diperoleh nilai sebesar 19,272 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  yang artinya

variable lingkungan keluarga, motivasi dan faktor kepercayaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat kuliah calon mahasiswa program studi S1 Manajemen di STIE Putra Bangsa Kebumen. Sedangkan berdasarkan hasil uji  $R^2$  (Koefisien Determinasi) diperoleh nilai sebesar 0,356 sehingga dapat disimpulkan bahwa besarnya variabel *independent* dalam mempengaruhi variabel *dependent* sebesar 35,6% dan sisanya sebesar 64,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini, hasil ini membuktikan bahwa variabel minat kuliah calon mahasiswa program studi S1 Manajemen di STIE Putra Bangsa Kebumen belum bisa sepenuhnya dijelaskan oleh variabel lingkungan keluarga, motivasi dan kepercayaan karena nilainya masih dibawah 100%. Diharapkan untuk penelitian minat kuliah mahasiswa program studi S1

Manajemen di STIE Putra Bangsa Kebumen selanjutnya untuk menambahkan variabel lain agar nilai koefisien determinasinya bertambah besar lagi sehingga akan tepat bagi organisasi STIE Putra Bangsa untuk mengambil keputusan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang terkumpul dari kuesioner mengenai pengaruh lingkungan keluarga, motivasi dan kepercayaan terhadap minat kuliah calon mahasiswa dalam memilih program studi S1 Manajemen di STIE Putra Bangsa Kebumen, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis regresi diperoleh persamaan  $Y = 4,825 + 0,415 X_1 + 0,037 X_2 - 0,359 X_3 + e$  yang artinya lingkungan keluarga, motivasi dan kepercayaan berpengaruh terhadap minat kuliah. Hasil analisis regresi juga memperoleh nilai

koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,356, ini berarti 35,6% variabel minat kuliah calon mahasiswa program studi S1 Manajemen di STIE Kebumen dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, motivasi dan kepercayaan. Sedangkan sisanya sebesar 64,4% dijelaskan oleh variabel lain di luar model ini.

2. Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa lingkungan keluarga ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap minat kuliah calon mahasiswa dalam memilih program studi S1 Manajemen di STIE Putra Bangsa Kebumen. Artinya pertimbangan lingkungan keluarga yang menyangkut hubungan yang erat antar anggota keluarga, adanya dorongan dari keluarga dan pelayanan yang positif dari orang tua, apabila ditingkatkan

- maka akan mempengaruhi peningkatan minat para calon mahasiswa.
3. Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa kepercayaan (X3) berpengaruh positif terhadap minat calon mahasiswa dalam memilih program studi S1 Manajemen di STIE Putra Bangsa Kebumen. Artinya kepercayaan yang menyangkut *achieving result, acting with integrity*, dan *demonstrate concern* berpengaruh signifikan terhadap minat calon mahasiswa dalam memilih program studi S1 Manajemen di STIE Putra Bangsa Kebumen.
  4. Lingkungan keluarga, motivasi dan kepercayaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat calon mahasiswa dalam memilih program studi

S1 Manajemen di STIE Putra Bangsa Kebumen.

5. Variabel yang paling dominan dalam penelitian ini adalah lingkungan keluarga dengan koefisien regresi tertinggi sebesar 0,415 yang berarti lingkungan keluarga memiliki kontribusi terhadap minat memilih sebesar 41,5%.

## SARAN

Saran-saran yang dapat peneliti sampaikan sehubungan dengan penelitian ini antara lain:

1. Lingkungan Keluarga mempunyai pengaruh positif serta paling dominan dari variabel lain terhadap minat kuliah calon mahasiswa program studi S1 Manajemen di STIE Putra Bangsa Kebumen, hal ini dapat dijadikan motivasi bagi kampus STIE Putra Bangsa untuk lebih meningkatkan pertimbangan faktor-faktor

yang menyangkut keluarga, misalnya memberikan undangan kepada orang tua tentang kegiatan apa saja yang akan dilakukan di kampus, mengundang orang tua untuk ikut serta dalam salah satu kegiatan yang dilaksanakan di kampus sehingga dapat lebih menarik minat dari masyarakat untuk dapat mempercayakan menempuh pendidikan putra-putri mereka di STIE Putra Bangsa Kebumen.

2. Kepercayaan menduduki peringkat kedua setelah lingkungan keluarga yaitu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat kuliah calon mahasiswa program S1 Manajemen di STIE Putra Bangsa Kebumen, sehingga saya sarankan agar STIE Putra Bangsa Kebumen dapat mempertahankan kepercayaan yang dimiliki yaitu dengan cara:

1. Lebih meningkatkan kerjasama dengan *stakeholder*.
2. Meningkatkan kualitas SDM tenaga pengajar agar lebih profesional dalam menyampaikan materi perkuliahan kepada mahasiswa.
3. Meningkatkan status akreditasi.
4. Meningkatkan kualitas mutu pendidikan dan fasilitas belajar-mengajar sehingga dapat menghasilkan alumni-alumni yang berkualitas, sehingga alumni dapat menceritakan keunggulan dari almamater mereka.
3. STIE Putra Bangsa Kebumen juga harus meningkatkan perhatiannya pada motivasi pada calon mahasiswa, meskipun variabel motivasi dalam penelitian ini tidak berpengaruh signifikan terhadap minat kuliah

calon mahasiswa. Cara meningkatkan perhatian terhadap motivasi pada calon mahasiswa dengan cara:

1. Sering mengadakan kegiatan sosial
2. Mengadakan kegiatan-kegiatan berkaitan dengan bidang keilmuan yang melibatkan calon mahasiswa di berbagai SLTA/SMK.
3. Mengadakan *job fair*.
4. Penelitian ini hanya terbatas pada tiga faktor yaitu lingkungan keluarga, motivasi dan kepercayaan. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan peneliti lain dapat menganalisis faktor-faktor lain seperti biaya kuliah, reputasi perguruan tinggi dan faktor-faktor lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

### I. Buku

Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

\_\_\_\_\_. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS*, Edisi I. Semarang: Universitas Diponegoro

Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Penelitian Administrasi untuk Ekonomi dan Bisnis*. Edisi 1. Yogyakarta: BPFE.

\_\_\_\_\_. 2004. *Metodologi Research Jilid 3*. Yogyakarta: Andi.

Ihalauw, John J.O.I., dan Prasetijo, R. 2005. *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: ANDI.

Kotler, Philip. 2005. *Manajemen Pemasaran*, Edisi Milenium Jilid 3. Jakarta: Indeks.

Lamb, Charles. W. et.al. 2001. *Pemasaran*. Buku I Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat.

Setiadi, Nugroho J. 2010. *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Kencana

Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta.

\_\_\_\_\_. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

\_\_\_\_\_. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta

\_\_\_\_\_. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Umar, Husein. 2003. *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT Gramedia.

### II. Jurnal

Syafii, Muhammad, dkk. 2015. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII SMK Se-Kabupaten Blora: Universitas Negeri Semarang

Nurhayani, Ulfa. 2012. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Empiris Pada Perguruan Tinggi Swasta Medan): Universitas Negeri Medan

Adjie., dan Hatane Samuel. 2014. Pengaruh Satisfaction Dan Trust Terhadap Minat Beli Konsumen (Purchase Intention) Di Starbuck The Square Surabaya: Universitas Kristen Petra Surabaya.